View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
brought to you by CORE
provided by Digital Library of UIN Sunan Ampel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Berbicara mengenai Al Qur'an sebagai Kitab Agama tentu tidak akan terlepas dari persoalan Autentik atau tidaknya kitab tersebut ditinjau dari segi sifat dan kwalitasnya sebagai salah satu dari kitab-kitab samawi yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril. Tetapi kita sebagai Ummat Islam tidak perlu ragu tentang keautentikan Al Qur'an Karena Allah Swt telah menjamin kesucian Al Qur'an,sebagai mana Firman-Nya Q.S 15 Al Hijr , 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحٰفِظُوْنَ

" Sesungguhnya Kamilah Yang telah menurunkan Al Qur"an itu dan sesungguhnya Kami pulalah yang memeliharanya ". (Departemen Agama , 1989 : 391).

Ayat diatas cukup menjadi bukti bagi keautentikan Al Qur'an ,karena Al Qur'an itu Wahyu Allah , tentu Allah pulalah yang Maha Mengetahui maksud dan tujuan ayat-ayat-Nya serta tidak akan dapat dirubah oleh siapapun . Itulah sebabnya maka Al Qur'an sangat sesuai dengan situasi dan kondisi

Masyarakat berdasarkan kriteria di atas itulah maka anggapan adanya Nasikh dan Mansukh serta adanya ayat-ayat Al Qurt'an yang tidak berlaku hukumnya merupakan problem utama yang perlu dipecahkan .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itulah studi yang direncanakan ini ingin memecahkan masalah tersebut dengan memperbandingkan pendapat diantara dua golongan Mufassirin , Yaitu :

1. Pendapat Mufassir yang berpendirian bahwa dalam Al Qur'an ada Ayat-ayat yang Mansukhah yang sudah tidak berlaku lagi hukum-hukumnya, antara lain :
   - Imam Asy Syafi'I , Imam As Suyuti , An Nah as , Asy Saukani (Hasby, 1954 : 108-109)

2. Pendapat Mufassir Yang menyanggah atau tidak mengakui adanya Nasikh dan Mansukh dalam Al Qur'an , antara lain :
   - Abu Muslim Al Ashfahani , Asy Syaikh Muhammad Abduh , Dr. Taufiq Shisqi
   - Al Khudlari , Al Fakhrurrazi , Jalaluddin Al Qasimi , Manna' Al Qattan (Hasbi, 1954 : 108).

Para Ulama' Yang sependapat dengan Asy Syafi'I berhujjah untuk menetapkan adanya ayat-ayat yang Mansukhah dalam Al qur'an dengan Firman Allah Q.S. 2 Al Baqarah , 106 :

مَا نَنْسَخْ مِنْ اٰيَةٍ اَوْ نُنْسِهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِنْهَا
اَوْ مِثْلِهَا .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" Mana-mana Ayat yang kami Mansukhkah dia atau Kami lupakan dia , Kami gantikan dengan dengan yang lebih baik dari padanya atau serupanya ". (A. Hasan , 1986 : 30)

Mereka yang tersebut dalam kelompok kedua , di antaranya Abu Muslim Al Asfahani tentang tidak adanya Nasakh beralasan dengan , Q. S. 41 Fushilat , 42 :

لَّا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ
تَنْزِيلٌ مِّنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ.

" Yang tidak didatangi oleh kebathilan didepannya dan tidak di belakangnya, diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana , Yang Terpuji " . (A. Hasan , 1986 : 940).

Ayat ini dengan tegas menolak adanya kebatilan dalam Al Qur'an walau dari manapun datangnya . Maka dengan berpedoman pada dua kenyataan yang berparadok diatas , timbullah keinginan untuk mempelajari dan mengetahui alasan-alasan para Mufassir yang mengakui adanya Nasikh dan Mansukh dalam Al Qur'an serta ingin pula mempelajari dan menyelidiki kembali benarkah ayat-ayat yang di dakwa Mansukhah itu Mansukh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penegasan Judul.

Diskripsi ini berjudul : " Visi Ulama' Tafsir tentang Nasikh dan Mansukh Dalam Al Qur'an ". Dan untuk memudahkan dalam penafsiran kalimat yang penulis angkat sebagai judul skripsi dan agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam penafsiran kalimat tersebut , maka perlu ditegaskan dalam arti pembatasan Konotasi dari suatu kata atau istilah yang dipergunakan ,Minimal ada enam hal yang perlu di tegaskan .

Pertama : Visi berarti : Kemampuan untuk melihat / mengetahui sampai pada inti /pokok dari sesuatu hal / persoalan (Poerwodarminta , 1985 : 1142).

Kedua : Ulama' berarti Orang Alim yang ahli dalam pengetahuan Agama Islam (Poerwadarminto , 1985 :1120).

Ketiga : Tafsir ialah : menjelaskan makna Al Qur'an dan mengeluarkan hukum-hukum dan hikmahnya . (Ash Shobuni , 1988 : 89) .

Keempat : Nasikh berarti : Menghilangkan atau menghapuskan (Al Maraghi , 1985 . : 327). Yang membatalkan / menyalin (Mahmud Yunus,1990 :450).

Kelima : Mansukh : Yang dibatalkan , di salin (Husin Al Habsyi , 1997 : 549).

Keenam : Al Qur'an ialah : Wahyu-wahyu yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya dengan perantara Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia . (Hamka , 1983 : 7) .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dari kepentingan bahan studi .

Masalah Nasikh dan Mansukh ini adalah masalah yang sangat pelik dan rumit sehingga menimbulkan dua pendapat yang berbeda . Dan ayat – ayat yang masih diperselisihkan itu diupayakan penyesuaiannya , sehingga dapat diketahui tujuan dan motifasi dari masing – masing ayat . Dengan mengetahui perbedaan-perbedaan tersebut akan memudahkan penafsiran bilamana terdapat dua ayat atau lebih yang menurut lahirnya berlawanan .

2. Dari segi kepentingan hasil studi .

Anggapan para Ulama' tentang adanya Nasikh dan Mansukh dalam Al Qur'an serta alasan-alasannya , baik berupa dalil Aqli dan Naqli maupun berdasarkan Atsar-atsar para sahabat dan ini merupakan pengkajian yang sangat dominan bagi para penelaah berikutnya . Maka diharap kepada pembaca dapat memperbandingkan dan mengevaluir pendapat-pendapat Ulama' kemudian mengambil kesimpulan dengan cermat dan obyektif serta mempergunakan sistem kebebasan berfikir dan terlepas dari berbagai ikatan Madzhab , sehingga terlepas dari sifat fanatisme golongan dan Taqlid buta .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Metodologi

1. Pengumpulan data

Adapun pengumpulan data bagi penulisan skripsi ini diperoleh melalui riset kepustakaan , sehingga data yang dikumpulkan merupakan hasil dari membaca buku-buku literatur yang membahas masalah Nasikh dan Mansukh . Khususnya yang membahas tentang Tafsiran ayat 106 surat 2 Al Baqarah dengan segala aspeknya.

Riset kepustakaan ini dilakukan antara lain , di :

a. Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya ,

b. Perpustakaan Islamic Center Surabaya ,

c. Perpustakaan Yayasan Masjid Mujahidin Surabaya .

2. Sumber data

Adapun sumber data bagi penyusunan skripsi ini adalah kitab-kitab yang membahas tentang Nasikh dan Mansukh antara lain :

a . Dari kitab-kitab Ulumul Qur'an :

b . Dari Kitab-kitab Tafsir

c . Dari Kitab-kitab Ushul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode pembahasan.

Struktur Penyusunan dan pembahasan skripsi ini memakai metode deskriptif, dengan maksud mengemukakan beberapa data yang diperoleh tanpa mengambil kesimpulan . selain itu dipakai juga metode deduktif, yakni mengumpulkan berbagaidata atau keterangan yang erat hubungannya dengan masalah yang di bahas , kemudian di simpulkan . Mengingat kwalitas data yang diperoleh berdasarkanriset kepustakaan dan karena adanya beberapa komponen pendapat yang saling berlawanan sehingga dirasakan sulit untuk mengambil kesimpulan secara langsung , maka prosedur pembahasannya dipakailah metode analisa .

G. Sistematika

Skripsi ini disusun dengan sistem bab perbab dimana masing-masing bab mengandung sub-sub bab , antara satu sama lainnya saling berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang bulat yang mewarnai keseluruhan bagian dari skripsi ini antara lain :

Bab I : Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah penegasan judul , Rumusan masalah , tujuan pembahasan , kegunaan , metodologi , serta sistematika .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II : Membahas tentang pengertian nasakh , sebab-sebab timbulnya nasakh , dan bentuk-bentuk nasakh , serta pendapat ulama' yang mengakui adanya Nasikh dan Mansukh .

Bab III : Membahas tentang teori-teori nasikh dan mansukh serta pendapat para ulama' yang tidak mengakui adanya nasikh dan mansukh dalam Al Qur'an dengan mengemukakan teori-teori serta syarat-syarat nasikh dan mansukh .

Bab IV : Membahas tentang surat-surat atau ayat-ayat yang menjadi sumber perbedaan pendapat para ulama' dan juga penetapan ada atau tidaknya nasikh dan mansukh dalam Al Qur'an .

Bab V : Kesimpulan , penutup .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id